



Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Mediasi *Locus Of Control* Pada Mahasiswa Di Kota Bengkulu

Lydia Rofidah Silitonga¹, Idham Lakoni², Veny Puspita^{3*}

^{1,2,3}Manajemen Universitas Prof Dr Hazairin SH Kota Bengkulu

Email : idhamlakoni474@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2023

Received in revised form 2 Oktober 2023

Accepted 10 November 2023

Available online Desember 2023

ABSTRACT

This research study aims to determine the effect of financial knowledge and financial attitude on financial behavior through the mediation of locus of control in students in the city of Bengkulu. The population study were students in the city of Bengkulu. From calculations using the formula where [21], the indicator is 24 x 10, the sample size for this study was determined to be 240 respondents. Determination of the sample using non-probability sampling technique with purposive sampling technique, by determining the criteria of the respondent. The research approach used is quantitative research. The type of data used in this study is primary data, namely research data obtained directly from original sources (respondents). The research data was processed using the smartPLS 3.0 analysis tool. The results of this study indicate that financial knowledge can influence financial behavior directly and cannot influence it indirectly or through locus of control mediation. Financial Attitude Variable can influence Financial Behavior directly and can also influence indirectly through Locus Of Control. Lastly, the variables of financial knowledge and financial attitudes have influence on the financial behavior variable. Financial Knowledge and Financial Attitude Variables can affect the Locus Of Control variable. Finally, the Locus Of Control variable can have a significant effect on the Financial Behavior Variables.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior And Locus Of Control*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap perilaku keuangan melalui mediasi *locus of control* pada mahasiswa di kota Bengkulu. Populasi adalah mahasiswa di Kota Bengkulu. Dari perhitungan menggunakan rumus [21], dimana indikator 24 x 10, maka didapatkan ukuran sampel penelitian ini ditetapkan berjumlah 240 responden. Penentuan sampel dengan teknik non-probability sampling dengan teknik purposive sampling, dengan menentukan kriteria responden. Pendekatan penelitian digunakan ialah penelitian kuantitatif. Jenis data digunakan ialah data primer yaitu data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli (responden). Data penelitian ini diolah menggunakan alat analisis smartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan bisa mempengaruhi Perilaku Keuangan secara langsung dan tidak dapat mempengaruhi secara tidak langsung atau melalui mediasi Locus Of Control. Variabel Sikap Keuangan dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan secara langsung dan juga

Received Agustus 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 10, 2023

*Corresponding author, e-mail address: idhamlakoni474@gmail.com

dapat mempengaruhi secara tidak langsung melalui Locus Of Control. Terakhir Variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan. Variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan dapat mempengaruhi variabel Locus Of Control. Terakhir variabel Locus Of Control dapat berpengaruh signifikan terhadap Variabel Perilaku Keuangan.

Kata Kunci : *Financial Knowledge, Financial Attitude, Perilaku Keuangan Dan Locus Of Control*

1. PENDAHULUAN

Masyarakat ditujukan mendapatkan layanan berkat kemajuan teknologi saat ini. Orang sekarang dapat menyimpan uang, melakukan transaksi, menyimpan catatan keuangan otomatis lebih mudah berkat kemajuan teknologi. Kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang pribadinya, meliputi perilaku keuangannya, diketahui dengan baik penilaian keuangan seseorang saat mengelola keuangannya dipengaruhi oleh karakter dan kecerdasan emosionalnya. Susunan psikologi seseorang mungkin berdampak pada keputusan keuangan mereka. [1].

Karena sikap dan perilaku seseorang memengaruhi perencanaan, pengambilan keputusan, masyarakat atau konsumen menggunakan produk jasa keuangan diharapkan dapat mengubah sikap dan perilakunya dalam pengelolaan keuangan mencapai hasil keuangan. memerlukan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan uang organisasi jasa [2]. *Financial behavior* Bagaimana seseorang mengelola, menggunakan uang mereka disebut perilaku keuangan. Pengelola uang bertanggung jawab pandai mengelola uang termasuk membuat anggaran menghemat, mengekang pengeluaran, berinvestasi dan memenuhi janji mereka.

Faktor yang mempengaruhi *Financial behavior* adalah *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan) salah satu mempengaruhi perilaku keuangan. Literasi keuangan tidak hanya membuat masyarakat mampu mengelola keuangannya dengan baik, tetapi juga berdampak positif bagi perekonomian. Mayoritas mahasiswa ingin dapat mengatur keuangannya dengan bijak [3].

Financial knowledge ialah kemampuan untuk membuat keputusan logis dan aktivitas yang berhubungan dengan manajemen keuangan yang terdidik dikenal sebagai pengetahuan keuangan [4]. Penguasaan seseorang terhadap berbagai aspek dunia keuangan, meliputi instrumen keuangan dan kemampuan keuangan digambarkan sebagai memiliki pengetahuan keuangan [5].

Membuat keputusan keuangan membutuhkan pemahaman dasar tentang keuangan. Meskipun banyak pelanggan mungkin mahir menolak pembelian impulsif dan sangat peduli dengan keamanan finansial masa depan mereka. Oleh karena itu, mempelajari tugas-tugas keuangan tertentu dihadapi, seperti pencatatan anggaran perbankan, diperlukan pendekatan praktis mencapai tujuan yang tidak terduga. Pengetahuan juga diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi secara metodis efektif.

Perilaku seseorang dan bagaimana memandang tindakan keuangan baik atau berbahaya dari sudut pandangnya sendiri dan orang lain membentuk sikap keuangannya [6]. Menurut [4] kondisi mental seseorang, sudut pandang evaluasi situasi keuangannya sendiri faktor-faktor mempengaruhi sikap. Menurut [7] mengklaim bahwa mahasiswa lebih peduli dengan uang saku mereka daripada membeli sumber daya universitas yang lebih diperlukan, termasuk buku untuk menambah kuliah, agar tetap mengikuti mode saat ini dan diakui oleh rekan-rekan mereka. Siswa siap membelanjakan uang mereka untuk hal-hal akan memuaskan keinginan mereka tetapi bukan kebutuhan mereka.

Mahasiswa bagian dari masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap transformasi negara (*Agent of Change*). Mahasiswa harus bisa mengatur dana dengan bijak karena mahal biaya hidup saat ini. Membuat rencana keuangan seseorang menunjukkan literasi keuangan, mengarah pada tanggung jawab keuangan jangka panjang [8].

Mahasiswa cenderung menjalani kehidupan modern hedonis tercermin dalam perilaku kesehariannya. Kebiasaan menjalani gaya hidup mewah ini tentu saja disebabkan oleh sikap keuangan mahasiswa masih belum sepenuhnya dipahami dan kurang efektif dalam pengelolaan keuangan. [9].

Karena sikap seseorang cerminan cara pandangnya terhadap uang, maka seseorang memiliki sikap positif terhadap uang berdampak pada derajat perilaku keuangannya. Cara seseorang merasa tentang uang selanjutnya dapat mempengaruhi bagaimana mereka membuat keputusan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Financial Knowledge*

Menurut [10] Penguasaan berbagai topik, alat, dan kemampuan keuangan disebut sebagai pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi alat-alat keuangan dan kemampuan keuangan didefinisikan oleh [11] sebagai penguasaan dan kendali seseorang atas berbagai aspek menyangkut dunia uang. Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) mengacu pada pemahaman tentang bagaimana uang bekerja, bagaimana mengelolanya, menginvestasikannya, dan membuatnya tumbuh. Ini mencakup pengetahuan tentang penganggaran, tabungan, investasi, pajak, pinjaman, skor kredit, dan konsep keuangan lainnya [12].

2.2 *Financial attitude*

Financial attitude ialah kecenderungan psikologis terwujud ketika orang mempertimbangkan persetujuan dan ketidaksetujuan mereka dengan teknik pengelolaan uang disarankan. Kesuksesan atau kegagalan finansial pribadi dipengaruhi oleh mentalitas finansial seseorang. Mengelola keuangan sehari-hari tidak akan sulit bagi seseorang dengan pola pikir keuangan positif [13]. Menurut [11] *Financial Attitude* penggunaan konsep keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya efektif. Penggunaan konsep keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai dikenal dengan pola pikir keuangan [14]. [15] ada enam indikasi sikap uang: obsesi kekuasaan usaha ketidakcukupan retensi serta keamanan.

2.3 *Perilaku Keuangan*

Merencanakan menganggarkan memeriksa manajemen mengelola mencari serta menyimpan dana keuangan secara teratur contoh perilaku keuangan (*financial behavior*) [16]. Menurut [10] Perilaku keuangan meliputi tabungan asuransi perencanaan investasi ditentukan seberapa berhasil rumah tangga atau seseorang mengelola sumber daya keuangan. Menurut [17] Perilaku keuangan dapat didefinisikan sebagai perilaku mengelola dan menggunakan uang sendiri untuk mencapai tujuan. Ada enam (enam) indikator perilaku keuangan antara lain membuat anggaran belanja dan pengeluaran, mencatat pengeluaran dan pengeluaran (harian bulanan dan II), menyisihkan uang untuk pengeluaran tak terduga, menabung secara berkala, membandingkan harga antar toko, swalayan, atau swalayan sebelum melakukan pembelian.

2.4 *Locus of control*

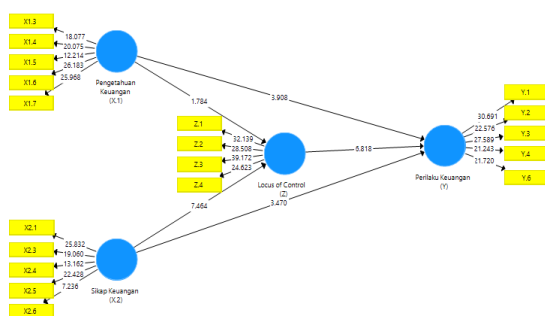
Locus of control ialah satu ciri kepribadian dicirikan sebagai persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk mempengaruhi nasib (*destiny*) atau kejadian (*events*) dalam kehidupan. *Locus of control* Menurut [18] adalah konsepsi seseorang tentang asal usul faktor-faktor menyebabkan kejadian dalam hidupnya. Seseorang mungkin memiliki kepercayaan pada kemampuannya untuk mengendalikan hidupnya serta pada kekuatan takdir, keberuntungan mungkin ikut campur di dalamnya. Menurut [19] *Locus of control* adalah sifat kepribadian menjelaskan persepsi dari mana individu menentukan penyebab peristiwa-peristiwa dalam hidup. Menurut [20] indikator pengukuran *locus of control*: Kemauan kerjakeras, Selalu membuat rencana dalam setiap aktivitas, Bertanggung jawab dan Mandiri.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini ialah penelitian kuantitatif. Populasi ialah mahasiswa di Kota Bengkulu. Sampel gunakan sampel teori [21], jumlah sampel maksimal penelitian ini 24 indikator x 10 = 240 responden. Teknik pengambilan sampel digunakan yaitu teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria responden sebagai berikut: Mahasiswa yang aktif kuliah, Mahasiswa semester 1 (satu) sampai semester 8 (delapan) dan Mahasiswa yang tinggal terpisah dari orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik pengumpulan data kuisioner. menggunakan teknik analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak *SmartPLS 3.0*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 1. *Outer Model*

Sumber : Outputolahdata, SmartPLS 3.0

Analisa *outermodel* digunakan mendefinisikan bagaimana setiapvariabelnya berhubungan denganvariabel latennya pada ujidilakukan pada *outermodel*.

Convergen Validity

Pengujian *convergenvalidity* yaitu melihat nilai *outerloading* atau *loadingfactor*. Nilai *AverageVariance Extracted* (AVE) padamasing-masing variabelpenelitian > 0,50.

Tabel 1. *Outerloadings*

Indikator	Pengetahuan Keuangan	Sikap keuangan	Perilaku Keuangan	<i>Locus Of Control</i>
X1.3	0.769			
X1.4	0.770			
X1.5	0.709			
X1.6	0.782			
X1.7	0.795			
X2.1		0.791		
X2.3		0.764		
X2.4		0.696		
X2.5		0.764		
X2.6		0.529		
Y.1			0.809	
Y.2			0.805	
Y.3			0.815	
Y.4			0.808	
Y.6			0.781	
Z.1				0.844
Z.2				0.819
Z.3				0.883
Z.4				0.815

Sumber : Data sekunderdiolah SmartPLS 3.0

Hasil pengolahan smartPLS 3.0 dapatdilihat indikatorPengetahuan Keuangan diambil sebagaisampel hanya indikator (X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7), SikapKeuangan hanya indikator(X2.1, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6), PerilakuKeuangan hanya indikator (Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.6), dan infikator*LocusControl* diambil semua, hal ini dilakukan memenuhi nilai *convergenvalidity* dalam kategoribaik yaitu nilai *outerloadings* diatas 0.50 sehingga semua konstrukuntuk semua variabel dipakai dianggap memenuhi syarat *convergenvalidity*.

Discriminant Validity

Uji *discriminantvalidity* dengan membandingkan nilai pada tabel crossloading.

Tabel 2. Nilai *discriminantvalidity* / *crossloadings*

Indikator	Variabel			
	Pengetahuan Keuangan (X1)	Sikap keuangan (X2)	Perilaku Keuangan (Y)	Locus Control (Z)
X1.3	0.769	0.502	0.429	0.346
X1.4	0.770	0.508	0.449	0.286
X1.5	0.709	0.437	0.405	0.307
X1.6	0.782	0.520	0.608	0.485
X1.7	0.795	0.569	0.555	0.514
X2.1	0.613	0.791	0.593	0.525
X2.3	0.510	0.764	0.511	0.555
X2.4	0.474	0.696	0.436	0.446
X2.5	0.470	0.764	0.572	0.484
X2.6	0.275	0.529	0.447	0.348
Y.1	0.547	0.648	0.809	0.602
Y.2	0.514	0.579	0.805	0.549
Y.3	0.586	0.559	0.815	0.576
Y.4	0.521	0.551	0.808	0.526
Y.6	0.463	0.555	0.781	0.714
Z.1	0.480	0.569	0.603	0.844
Z.2	0.447	0.553	0.659	0.819
Z.3	0.436	0.554	0.683	0.884
Z.4	0.406	0.568	0.543	0.815

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 3.0

nilai *crossloadings* indikator pada setiap variabelnya ialah terbesar dibandingkan variabel lainnya. disimpulkan indikator-indikator digunakan telah memiliki *discriminantvalidity* baik dalam menyusun setiap variabelnya masing-masing.

Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Discriminantvalidity dinilai membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Kriteria *validity* dan *reliabilitas* juga dapat dilihat dari nilai *reliabilitas* suatu konstruk dan nilai AVE dari setiap konstruk.

Tabel 3. Nilai *compositereliability* dan AVE (*average variance extracted*)

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Perilaku Keuangan (Y)	0.863	0.864	0.901	0.646
Locus Control (Z)	0.861	0.864	0.906	0.707
Sikap Keuangan (X2)	0.755	0.771	0.837	0.511
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.827	0.842	0.876	0.586

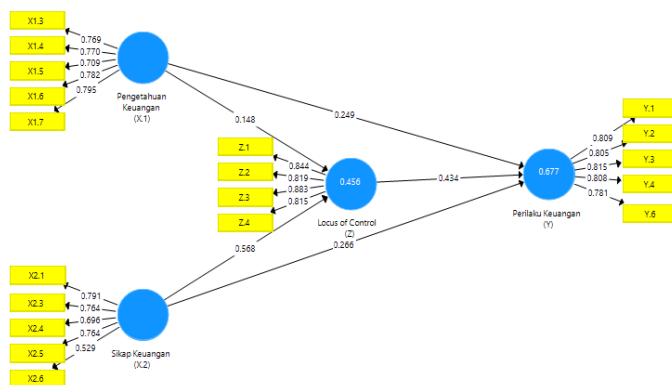
Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 3.0

nilai *compositereliability* memiliki nilai di atas 0,7 untuk seluruh konstruk. tidak ditemukan permasalahan *reliabilitas* pada model dibentuk. Begitu pula dengan nilai *average variance extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk memiliki nilai di atas 0,5. semua konstruk memenuhi kriteria *reliabilitas* sesuai dengan kriteria direkomendasikan.

Analisis Model Struktural (Inner model)

Uji Path Coefficient

Evaluasi *pathcoefficient* digunakan menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabelindependen kepada variabeldependen. Sedangkan *coefficientdetermination (R-Square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya.



Gambar 2. InnerModel

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 3.0

indikator Pengetahuan Keuangan diambil sebagai sampel hanya indikator (X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7), Sikap Keuangan hanya indikator (X2.1, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6), Perilaku Keuangan hanya indikator (Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.6), dan indikator Locus of Control diambil semua, agar memenuhi nilai *convergen validity* dalam kategori baik maka, disimpulkan keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *pathcoefficient* dengan angka positif. Hal tersebut menunjukkan semakin besar nilai *pathcoefficient* variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficient Determination

Berdasarkan pengolahan data telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* berikut.

Tabel 4. *R-Square* (R^2)

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Perilaku Keuangan (Y)	0.677	0.451
Locus Control (Z)	0.456	0.674

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 3.0

nilai *R-Square* Perilaku Keuangan (Y) = 0,677. Perolehan nilai tersebut menjelaskan persentase besarnya Perilaku Keuangan (Y) = 0,677%. Sedangkan Locus Control (Z) diperoleh = 0,456. Dimana perolehan nilai tersebut menjelaskan persentase besarnya variabel mediasi = 0,456%.

Uji Hipotesis

Direct Effect

hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis peneliti dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* < 0,05.

Tabel 5. Uji Hipotesis Pengaruh Direct Effect

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Pengetahuan Keuangan (X1) - > Locus Control (Z)	0.148	0.148	0.083	1.784	0.076
Sikap Keuangan (X2) - > Locus Control (Z)	0.568	0.565	0.076	7.464	0.000

Pengetahuan Keuangan (X1) - > Perilaku Keuangan (Y)	0.249	0.261	0.064	3.908	0.000
Sikap Keuangan (X2) - > Perilaku Keuangan (Y)	0.266	0.262	0.077	3.470	0.001
Locus Control (Z) - > Perilaku Keuangan (Y)	0.434	0.430	0.064	6.818	0.000

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS, 2023

Pengujian PLS dilakukan secara statistik setiap hubungan dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS ialah berikut :

- Pengetahuan Keuangan terhadap *Locus Of Control*
Hasil uji Pengetahuan Keuangan terhadap *Locus of Control* diperoleh nilai $P Value = 0.076 < 0,05$, disimpulkan Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Locus Of Control*.
- Sikap Keuangan (X2) terhadap *Locus Of Control*. (Z)
Hasil uji Sikap Keuangan terhadap *Locus Of Control*, diperoleh nilai $P Value = 0.000 < 0,05$ disimpulkan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus Of Control*.
- Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)
Hasil uji Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai $P Value = 0.000 < 0,05$, disimpulkan Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan.
- Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)
Hasil uji Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai $P Value = 0.001 < 0,05$ disimpulkan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- Locus Of Control*. (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y)
Hasil uji *Locus Of Control*, terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai $P Value = 0.000 < 0,05$, disimpulkan *Locus Of Control*. Berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan.

Indirect Effect

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T -Statistics dan nilai P -Values. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai P -Values $< 0,05$.

Tabel 6. *Specific Indirect Effect*

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Keuangan (X1) - > Locus Control (Z) - > Perilaku Keuangan (Y)	0.064	0.062	0.035	1.826	0.069
Sikap Keuangan (X2) - > Locus Control (Z) - > Perilaku Keuangan (Y)	0.246	0.244	0.053	4.678	0.000

Sumber : Data sekunder diolah SmartPLS 3.0

- Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control*. sebagai variabel mediasi diketahui nilai P -Value Pengetahuan Keuangan = $0,069 > 0,05$ artinya Pengetahuan Keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control*. sebagai variabel mediasi.
- Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control*. sebagai variabel mediasi

diketahui nilai *P-Value* SikapKeuangan = 0,000 < 0,05 artinya sikapKeuangan secara tidaklangsung berpengaruh positifterhadap PerilakuKeuangan melalui *LocusOf Control*.sebagai variabelmediasi.

Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan PengetahuanKeuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *Locusof Control*. Berdasarkan hasil lapangan pada kuisioner-kuisioner telah dibagikan mahasiswa kotabengkulu menunjukkan PengetahuanKeuangan dapat mempengaruhi *LocusofControl*. Penelitian ini sejalandengan peneliti terdahuluyaitu [22] menyatakan pengetahuankuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada *LocusOfControl* individu. Menurutnya, peran pengetahuan keuangan membantudalam pengendalian individu namun besar pengaruhnya tidak terlalu besar dalam tindakan terbentuk dilingkungan Pengetahuankuangan tidak hanya membantu individu menggunakan uang secara bijak, individu sering dihadapkan dengan situasi *trade-off* dimana individu dipaksa keadaan untuk mengorbankan kepentingan seseorang demi kepentingan orang lain. Masalah *trade-off* terjadi karena individu dibatasi oleh kemampuan keuangan untuk mendapatkan setiap barang diinginkan. pengendalian diri akan menjadikan individu mencoba berfikir dan berperilaku penggunaan uang. Pengetahuankuangan baik membentuk pengendalian diri individu lebih baik pula.
2. Hasil penelitian menunjukkan SikapKeuangan berpengaruh signifikan terhadap *LocusOfControl*. Berdasarkan hasil lapangan pada kuesioner telah dibagikan pada mahasiswa Kota Bengkulu menunjukkan SikapKeuangan dapat mempengaruhi *LocusOfControl*. Sejalan dengan penelitian mempengaruhi hidupnya. Hal ini didukung penelitian dilakukan dalam penelitian [23] menyatakan ada hubungan positif antara sikap keuangan dan tingkat keuangan. dapat dikatakan sikap keuangan seseorang juga menjadi faktor mempengaruhi cara seseorang mengendalikan dirinya.
3. Hasil penelitian menunjukkan PengetahuanKeuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan hasil lapangan pada kuesioner telah dibagikan pada mahasiswa Kota Bengkulu menunjukkan PengetahuanKeuangan dapat mempengaruhi Perilaku keuangan. Sejalan dengan penelitian Penelitian dilakukan oleh [24], dan [25] menyatakan PengetahuanKeuangan berpengaruh positif terhadap PerilakuKeuangan individu. menyimpulkan pengetahuankuangan dimiliki individu membentuk keputusan individu terkait dengan masalah keuangan secara selektif, sehingga perilaku keuangan individu didasarkan atas pengetahuan keuangan dimiliki. Berdasarkan teori perilaku terencana, perilaku adalah tindakan dapat diobservasi menggambarkan bagaimana individu bertindak dibawah kondisi tertentu [26]. dalam sebuah studi literasi keuangan, penting mengevaluasi proses pengambilan keputusan individu, serta menyelidiki kemungkinan perilaku positif individu terkait keuangan mereka dapat menghasilkan peningkatan ketahanan disaat-saat krisis.
4. Hasil penelitian menunjukkan SikapKeuangan berpengaruh signifikan terhadap PerilakuKeuangan. Berdasarkan hasil lapangan pada kuesioner telah dibagikan pada mahasiswa Kota Bengkulu menunjukkan bahwa SikapKeuangan berpengaruh signifikan terhadap PerilakuKeuangan. Penelitian ini sejalandengan peneliti terdahuluyaitu [24], [27] sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu disimpulkan sikap keuangan baik membentuk perilaku keuangan baik dalam diri individu. *Theory of planned behavior* (TPB) satu konstruk terbentuk *behavioral beliefs*. Sikap sebuah konstruk tumbuh atas proses evaluasi atas sebuah kondisi menumbuhkan keyakinan pada diri individu. Keyakinan kuat dalam diri mengarahkan individu untuk berperilaku lebih baik berdasarkan keyakinan dimiliki. Sikap keuangan sebuah proses evaluasi individu akan kondisi keuangan dimiliki sehingga melahirkan sebuah sikap untuk menggunakan keuangan dimiliki. Individu dengan proses evaluasi keuangan baik melahirkan sebuah sikap bijaksana dalam menjalankan keuangan mereka, sehingga perilaku keuangan individu akan lebih selektif dalam melakukan sebuah tindakan keuangan [23].
5. Hasil penelitian menunjukkan *LocusOfControl* berpengaruh signifikan positif terhadap PerilakuKeuangan. Berdasarkan hasil lapangan pada kuisioner telah dibagikan mahasiswa kotabengkulu menunjukkan bahwa *LocusOfControl* berpengaruh signifikan positif terhadap PerilakuKeuangan sejalan dengan penelitian [28] locus of control berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi Hasil serupa juga didapat oleh penelitian. Namun bertolak belakang dengan penelitian dilakukan oleh [29] diperoleh *LocusOfControl* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pada Tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial yakni Julian Rotter mengemukakan adanya konsep *LocusOfControl* yakni keyakinan, harapan, atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya.
6. Hasil penelitian menunjukkan PengetahuanKeuangan secara tidaklangsung tidak berpengaruh terhadap terhadap PerilakuKeuangan melalui *LocusOfControl* sebagai variabel mediasi, nilai *P-Value* Literasi

Keuangan = 0,069 > 0,05. Dari hasil pengambilan data lapangan dilakukan, didapati hasil responden Pengetahuan Keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control*. Didukung dengan peneliti [30] mengatakan "Pengetahuan keuangan (X1) tidak berdampak pada perilaku pengelolaan uang seseorang (Y) melalui *Locus Of Control* seseorang (X3). Validitas klaim ini ditetapkan dengan menggunakan koefisien jalur 0,005 dan nilai p 0,464. Untuk angkatan 2018, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya menunjukkan literasi keuangan tidak berdampak langsung terhadap perilaku pengelolaan uang mahasiswa, dan *Locus Of Control* tidak dapat dianggap sebagai faktor mediasi. *Locus Of Control* siswa membuat literasi keuangan tidak mungkin memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan uang mereka di latar belakang. Faktor dimungkinkan menjadi penyebab hasil tidak berpengaruh faktor *Locus Of Control*. Secara teori *Locus Of Control* cara pandang seseorang mengenai kemampuan untuk mengendalikan diri dalam peristiwa terjadi dalam hidupnya. Pengetahuan keuangan tidak akan menentukan perilaku keuangan baik apabila seorang individu memiliki pengendalian diri (*Locus Of Control*).

7. Hasil penelitian menunjukkan sikap Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil lapangan pada kuesioner telah dibagikan pada mahasiswa kota Bengkulu menunjukkan sikap Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi. Sejalan dengan penelitian [30] menegaskan bahwa "Locus Of Control (X3) memediasi pengaruh sikap moneter terhadap perilaku manajemen keuangan. Fakta nilai p kurang 0,001 dan tingkat koefisien rute = 0,669 memberikan kepercayaan Menurut sebuah studi lapangan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2018 ini memiliki pemahaman kuat tentang uang, hal ini sejalan dengan pengendalian diri mahasiswa memastikan adanya keseimbangan pengetahuan kemampuan pengendalian diri dengan kemampuan mereka. Untuk mengembangkan kebiasaan manajemen keuangan luar biasa Menurut penelitian ini, mahasiswa dapat belajar bagaimana menangani keuangan mereka dengan cara sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Rata-rata aritmatika dihitung menunjukkan nilai terkait dengan variabel *Locus Of Control* cukup tinggi. Hal ini menunjukkan siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola uang tunai mereka secara metodis sesuai dengan kebutuhan mereka untuk melindungi diri dari pengaruh eksternal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Direct Effect

1. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama tidak didukung karena, Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.
2. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua didukung karena, Sikap Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus Of Control*.
3. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga dan keempat didukung karena, pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kelima didukung karena, *Locus Of Control* berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan.

Indirect Effect

1. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis keenam tidak didukung karena, Pengetahuan Keuangan secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketujuh didukung karena, Sikap Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan melalui *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi. Melalui penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan Pengetahuan Keuangan bisa mempengaruhi Perilaku Keuangan secara langsung dan tidak dapat mempengaruhi secara tidak langsung atau melalui mediasi *Locus Of Control*. Sikap Keuangan dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan secara langsung dan juga dapat mempengaruhi secara tidak langsung melalui *Locus Of Control*. Terakhir Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan dapat mempengaruhi *Locus Of Control*. Terakhir *Locus Of Control* dapat berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Saran

Beberapa saran untuk peneliti lainnya, yaitu:

Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Mediasi Locus Of Control Pada Mahasiswa Di Kota Bengkulu (Lydia Rofidah Silitonga)

1. Pada Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lainnya guna mendapatkan hasil penelitian lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penyebaran merata untuk setiap responden dalam penelitian. Peneliti bisa melakukan dengan menargetkan setiap responden.
3. Peneliti dapat mengganti Indikator tidak dapat dijadikan sampel guna mendapatkan hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. Pulungan, M. Koto, and L. Syahfitri, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Semin. Nas. R.*, vol. 9986, no. September, pp. 401–406, 2018.
- [2] J. Sari, Maya, Irfan and L. Deli, "Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes)," *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 10, no. 3, pp. 584–601, 2020, doi: 10.22219/jrak.v10i3.13331.
- [3] M. D. R. Siahaan, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya," *Artik. Ilm.*, vol. 1, pp. 1–15, 2013.
- [4] E. Amanah, D. Rahadian, and A. Iradianty, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom," *e-Proceeding Manag.*, vol. 3, no. 2, p. 1228, 2016.
- [5] N. L. Vincentius Andrew, "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya," vol. 2, no. 2, 2014.
- [6] A. Yulianingrum, M. R. Rianto, and M. Handayani, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan pada Tenaga Harian Lepas SATPOL PP di Kabupaten (X)," *J. Ilm. Akunt. dan Manaj.*, vol. 17, no. 1, pp. 71–77, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/582>
- [7] S. Ulayya, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi," *J. Psikol.*, vol. 02, no. 01, pp. 3–14, 2019.
- [8] Subiaktiono, "PENGARUH PERSONALITY TRAITS TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA," vol. 4, no. 2, pp. 149–160, 2013.
- [9] V. Jennyya, M. H. Pratiknjo, and S. Rumampuk, "Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi," *J. Holistik*, vol. 14, no. 3, pp. 1–16, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/34482/32374>
- [10] N. A. Joshua and Nuryasman, "Perilaku, sikap dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan," *J. Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 77, pp. 61–71, 2021.
- [11] I. Humaira and E. Sagoro, "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL," *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 7, Apr. 2018, doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- [12] L. A. Takaendengan, "The Influence Of Personal Financial Knowledge and Personal Financial Attitude Towards Buying Decision Using Credit Card In Manado City," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 15, no. 4, pp. 171–181, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/9470>
- [13] R. Olivia, "Hubungan manajemen keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Vokasi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta," *Univ. Negeri Jakarta*, 2018.
- [14] R. Aldriansyah, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada ...," 2022.
- [15] V. I. Y. C. Vi, "3) 2 0,25," vol. 47, no. Vi, p. 2942, 2016.
- [16] R. Alexander and A. S. Pamungkas, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.24912/jmk.v1i1.2798.
- [17] N. D. Sadalia, "Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara," *Media Inf. Manajemen.*, vol. 1, pp. 1–15, 2012.
- [18] Ahmad Soleh, R. Noviantoro, and D. Putrafinaldo, "The Effect of Locus of Control and Communication Toward Employee Performance," *Manag. Sustain. Dev. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 40–52, 2020, doi: 10.46229/msdj.v2i2.184.
- [19] A. N. B. D. J. N. C. MUHAMMAD ABDUR RAHMAN MALIK, "Predicting Marital Happiness and

- Stability from Newlywed Interactions Published by : National Council on Family Relations Predicting Marital Happiness and Stability from Newlywed Interactions,” *J. Marriage Fam.*, vol. 60, no. 1, pp. 5–22, 1998, doi: 10.1002/job.
- [20] R. Dwijayanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa,” *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, p. 170, 2017, doi: 10.26740/jepk.v3n2.p170-180.
- [21] et al Hair, *Multivariate Data Analysis, New International Edition.*, New Jersey : Pearson. 2014.
- [22] R. P. dan U. Sriwidodo, “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI DENGAN SELF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING,” *J. Ekon. Dan Kewirausahaan*, vol. 15, no. 2, pp. 28–37, 2015, [Online]. Available: <http://ci.nii.ac.jp/naid/110000039498/>
- [23] I. Herdjiono, L. A. Damanik, and U. Musamus, “PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR,” *Manaj. Teor. dan Terap.*, vol. 1, no. 3, pp. 226–241, 2016.
- [24] A. Tang, N., & Baker, “Self-esteem, financial knowledge and financial behavior,” *J. Econ. Psychol.*, vol. 54, pp. 164–176, 2016.
- [25] T. B. Ramalho and D. Forte, “Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior?,” *RAUSP Manag. J.*, vol. 54, no. 1, pp. 77–95, 2019, doi: 10.1108/RAUSP-04-2018-0008.
- [26] B. M. D. Schmeiser and J. S. Seligman, “CFS Research Brief (FLRC 10-2) October 2011 U,” *Security*, no. October, pp. 1–5, 2011.
- [27] G. Garber and S. M. Koyama, “Policy-effective Financial Knowledge and Attitude Factors,” *Work. Pap. Ser.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–42, 2016, [Online]. Available: <https://ideas.repec.org/p/bcb/wpaper/430.html>
- [28] N. N. Aida and R. Rochmawati, “Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 10, no. 3, pp. 257–266, 2022, doi: 10.26740/jpak.v10n3.p257-266.
- [29] I. dan C. Y. Dwinta, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior,” *J. Bisnis Dan Akunt.*, vol. 12, no. 3, pp. 131–144, 2010.
- [30] L. A. Wardani and D. Fitrayati, “Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening,” *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 12, pp. 5827–5836, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v4i12.1894.